

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan Analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka didapatkan kesimpulann sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tahapan identifikasi terhadap risiko dalam aktivitas rantai pasok, diperoleh total sebanyak 31 *risk event* yang tersebar di seluruh proses utama dalam model *Supply Chain Operations Reference (SCOR)*. Rinciannya adalah sebagai berikut: pada proses *plan* teridentifikasi 6 *risk event*, proses *source* juga mencatatkan 6 *risk event*, proses *make* memiliki jumlah tertinggi dengan 10 *risk event*, sementara proses *deliver* mencakup 4 *risk event*, proses *return* mencatatkan 3 *risk event*, dan proses *enable* menyumbang 2 *risk event*.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tahapan analisis dan evaluasi risiko pada tahap HOR fase 1 didapatkan 5 sumber risiko yang menjadi prioritas dengan bantuan diagram pareto untuk mengambil nilai akumulasi ARP tertinggi mencapai 80%. Sumber risiko yang didapatkan adalah kurangnya bahan baku pada supplier utama (A1) dengan nilai ARP 966 dan %CUM sebesar 46%, tidak terdapat SOP pada proses produksi (A10) dengan nilai ARP 267 dan %CUM sebesar 13%, Harga bahan baku mengalami kenaikan (A2) dengan nilai ARP 135 dan %CUM sebesar 6%, terjadi gangguan dalam perjalanan (A14) dengan nilai ARP sebesar 135 dan %CUM sebesar 6%, dan *Human Error* (A3) berupa kecacatan ketika produksi dalam menjahit dengan nilai ARP sebesar 124 dengan %CUM sebesar 6%.
3. Berdasarkan pada hasil pengolahan data berupa mitigasi risiko pada HOR fase 2 Terdapat 5 aksi mitigasi risiko yang diutamakan setelah dilakukan wawancara kepada pemilik melihat dari tingkat kesulitan dan penerapan aksi mitigasi yang dilakukan yaitu Menyimpan Stok bahan baku cadangan dengan nilai ETDK 4347 (PA2), Menambah Supplier Alternatif dengan nilai ETDK

2898 (PA1), Komunikasi rutin dengan supplier dengan nilai ETDK 1449 (PA3), Pelatihan penggunaan SOP kepada karyawan dengan nilai ETDK 801 (PA11), Penyusunan SOP yang jelas untuk proses produksi dengan nilai ETDK 600 (PA10). Serta melakukan langkah *preventive acation* yang dilakukan untuk mengatasi masalah yaitu berupa perencanaan MRP dan berupa pembuatan SOP.

6.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan untuk kebaikan penelitian kedepannya:

1. UMKM Delvi Lestari diharapkan dapat melakukan pelatihan menjahit dan pengecekan secara rutin untuk karyawan sebelum melakukan proses produksi.
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terkait langkah aksi mitigasi tersebut apakah berjalan baik atau tidak.
3. Menggunakan metode manajemen risiko rantai pasok lain yang seperti Diversifikasi pemasok Jika perusahaan hanya bergantung pada satu pemasok untuk bahan baku, mereka dapat mencari pemasok alternatif untuk mengurangi risiko gangguan pasokan & Rencana kontinjensi yaitu Jika sebuah perusahaan mengalami gangguan logistik, mereka dapat menggunakan rencana kontinjensi untuk memastikan produk dapat tetap sampai ke tangan pelanggan, misalnya dengan menggunakan jalur distribusi alternatif atau layanan pengiriman darurat.